

Berdayakan Pemuda untuk Minimalkan Angka Permasalahan Kesejahteraan Sosial



DEMAK - Memajukan daerah merupakan tanggung jawab semua elemen masyarakat. Termasuk di dalamnya para pemuda, yang bisa turut serta dengan terlibat langsung dalam program-program pemerintah, seperti meminimalkan permasalahan kesejahteraan sosial.

Pada acara Audiensi dan Silaturahmi Karangtaruna se-Kabupaten Demak, Ketua Karangtaruna Kabupaten Demak Zidan Muhyidin menyampaikan, karang taruna sebagai organisasi kepemudaan resmi di bawah naungan pemerintah dalam hal ini Kementerian Sosial harus bisa sinergi mendukung

program-program pemerintah. Utamanya menekan angka permasalahan kesejahteraan sosial. Tentunya sesuai tupoksi karang taruna sebagai organisasi masa kepemudaan.

"Kami sangat apresiatif kepada pemerintah daerah juga DPRD yang telah memberi kesempatan pemuda sebagai generasi penerus dan calon pemimpin bangsa berperan aktif sekaligus ambil bagian dalam pembangunan daerah," ujarnya.

Namun untuk berkegiatan yang selaras dengan program pemerintah seperti penanganan persoalan kesejahteraan sosial, tidak lepas dari dukungan anggaran. Maka selain pembinaan, diharapkan pula adanya fasilitasi pengalokasian anggaran tersebut.

Sehubungan itu, Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet merespon positif sikap proaktif pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan karang taruna dalam mendukung pembangunan daerah. Termasuk mewujudkan Kabupaten Demak yang bermartabat maju dan



Ketua DPRD HS Fahrudin Bisri Slamet didampingi Kepala Dinsos P2PA H Eko Pringgolaksito dan Kabid Kepemudaan Dinpora Joko Sari, bertofte bersama jajaran pengurus Karang Taruna Kabupaten Demak usai audiensi.

sejahtera. Disebutkan, pemuda adalah generasi penerus calon pemimpin bangsa. Maka pembinaan dan pemberdayaan pemuda sangat lah penting, karena pemuda lah penggerak pembangunan di masa depan. "Yang dibutuhkan saat ini adalah generasi yang tangguh

berjiwa sosial kreatif dan inovatif. Tangguh artinya tidak cengeng, serta mampu membawa Demak semakin bermartabat, terhormat dan besar oleh prestasi dan kemakmuran masyarakatnya. Karena pemuda pun memiliki tanggungjawab, utamanya kelak saat menjadi pemimpin menggantikan para pemimpin

saat ini," urai politisi PDIP itu. Di sisi lain, pemerintah perlu memfasilitasi dengan pembinaan dan mengalokasikan anggaran untuk pemberdayaan pemuda melalui kegiatan karang taruna dalam membantu mengurangi persoalan kesejahteraan sosial. Terlebih di tengah maraknya politik identitas yang sangat masif

juga fitnah yang sangat keji. "Pemuda dengan karakter wawasan kebangsaan yang kuat, jiwa sosial tinggi juga semangat gotong royong harus siap menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Bersinergi dengan pemerintah membangun daerah, termasuk mengurangi persoalan sosial," imbuh FBS, sapaan akrab Fahrudin Bisri Slamet.

Sedangkan mengenai support anggaran kegiatan karang taruna, menurutnya, sesuai regulasi penganggaran mestinya telah ada di induknya di kabupaten yang kemudian di-breakdown ke kecamatan. Jika perlu bupati membuat regulasi atau peraturan bupati agar di tiap desa dianggarkan untuk kegiatan karang taruna secara spesifik. Untuk itu kami akan berkoordinasi dengan badan anggaran dan TAPD

"Namun kami minta, anggaran kegiatan karang taruna ini nantinya digunakan sebagaimana mestinya. Sehingga memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat," tandasnya. *ssj



Keluarga dan Pendidikan Karakter Ibadah Ramadan

Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd

KI Hadjar Dewantara menyatakan, alam keluarga merupakan salah satu trisentra atau tripusat pendidikan, di samping alam perguruan dan alam pergerakan pemuda. Alam keluarga pusat pendidikan pertama dan terpenting. Karena sejak timbulnya adab kemanusiaan hingga kini, hidup keluarga itu selalu mempengaruhi bertumbuhnya budi pekerti dari tiap-tiap manusia. Ada beberapa hal penting mengenai keluarga, yaitu (a) alam keluarga adalah alam pendidikan permulaan, tempat pertama kali pendidikan dari orangtua sebagai guru; (2) alam keluarga merupakan tempat anak-anak saling mendidik, dan (3) alam keluarga tempat anak-anak berkesempatan mendidik diri sendiri.



berdampak positif untuk hubungan anak dan orangtua.

Bagaimana merealisasikan keluarga sebagai pusat pendidikan karakter ibadah Ramadan? Pemerintah telah meletakkan fundamen pendidikan yang berbas kearifan lokal, untuk memajukan daya upaya bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh, yang kita kenal dengan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Pendidikan berpilar kepada cipta, rasa dan karsa dan mengedepankan pendidikan yang menghasilkan manusia berkarakter. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), merasakan (*feeling*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*), yang dalam konsep Ki Hajjar Dewantara dikenal dengan *tri-nya*, yaitu *ngerti* (mengetahui) *ngrasa* (merasakan), dan *nglakoni* (melaksanakan). Ini berarti pembelajaran pendidikan karakter ibadah bulan Ramadan (ibadah wajib puasa beserta sunnahnya) haruslah diupayakan sampai pada tahapan pendidikan membiasakan (*habit*), yang oleh Ki Hadjar sampai pada tahap *nglakoni* (melaksanakan).

Pelaksanaan pendidikan karakter ibadah Ramadan tidak sekadar pemberian ceramah-ceramah atau perintah bagaimana melaksanakan ibadah, tetapi harus diupayakan untuk dibawa ke tahapan *nglakoni* (melaksanakan) meski dari hal yang sederhana, karena kebiasaan (*habit*) tidak akan tumbuh tanpa diikuti tindakan. Ki Hadjar Dewantara mengajarkan pembiasaan untuk melakukan berbagai laku dengan cara disengaja dengan tingkatan metodis, (a) syariat: digunakan pada anak-anak sebagai pembiasaan bertingkah laku serta berbuat menurut peraturan atau kebiasaan yang umum. Cara ini dilaksanakan pada anak-anak kecil, (b) hakikat: kenyataan atau kebenaran yang mengandung maksud memberi pengertian agar menjadi insyaf serta sadar tentang segala kebaikan dan kebaikannya. Cara ini digunakan pada periode aqil baligh, yaitu waktu untuk memberi keinsyafan dan kesadaran, (c) tarikat: berarti laku, perbuatan yang disengaja dilakukan dengan maksud melatih diri dalam melaksanakan berbagai kebaikan, dan (d) makrifat: berarti faham benar-benar, mengerti hubungan antara tata tertib lahir dan kedamaian batin. (*)-d

Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd,
Kepala Lembaga Pengembangan UST,
Dosen Pascasarjana Pendidikan UST dan UNY

DIHARAPKAN KURANGI BEBAN MASYARAKAT BLT Migor di DIY Mulai Disalurkan

YOGYA (KR) - Adanya bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng (Migor) senilai Rp 300 ribu yang dibagikan saat bulan suci Ramadan mendapat respons positif masyarakat. Adanya BLT Migor tersebut diharapkan mengurangi beban masyarakat menjelang Idul Fitri. Pemda DIY menyambut baik dan mendukung program pemerintah tersebut. Apalagi sampai saat ini harga minyak goreng di pasaran masih tergolong tinggi.

"Berdasarkan informasi yang saya terima penyaluran BLT Migor di DIY sudah mulai dilakukan. Jadi bisa dipastikan sebelum Idul Fitri penyaluran BLT Migor sudah dilakukan, syukur-syukur bisa selesai. Sehingga bisa menjawab kebutuhan masyarakat saat Idul Fitri. Pasalnya meski stok melimpah, harga Migor dipasaran sampai saat ini masih tinggi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara

Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (13/4). Baskara Aji mengatakan, sesuai dengan kesepakatan bersama, penyaluran BLT Migor akan dilakukan oleh Kantor Pos Yogya. Guna menyukseskan program tersebut, Pemda DIY dalam hal ini Dinas Sosial berupaya memberikan dukungan, baik teknis maupun non teknis. Tindakan itu dilakukan untuk mendukung percepatan dan memastikan pembagian BLT Migor bisa dilaksanakan dengan baik dan optimal. Tentunya semua itu dengan tetap mengedepankan Protokol kesehatan.

"Kalau data detailnya saya agak lupa. Tapi untuk data by name by address telah dikantongi kantor pos. Jadi tinggal dilaksanakan, karena daftar penerimanya sudah ada. Mengingat Kantor Pos sudah punya siapa yang akan dikasih by name by address, sudah ada," ungkap Baskara Aji. (Ria)-f

Biaya Haji Tahun 2022 Rp 39.886.009 Perjemaah

JAKARTA (KR) - Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Agama RI memutuskan biaya Haji yang ditanggung calon jemaah Haji tahun 2022 ini sebesar Rp 39.886.009,- perjemaah. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2020 yang ditetapkan sebesar Rp 35 juta.

Demikian Ace Hasan Syadzily Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI/Ketua Panja Biaya Haji tahun 2022 DPR RI, dalam rapat kerja dengan Menag di Jakarta, Rabu (13/4) malam.

Sekalipun terjadi kenaikan, biaya Haji tambahan ini tidak dibebankan kepada calon jemaah Haji. Tambahan biaya jemaah haji lunas tunda tahun 1441 H/2020 M dibebankan kepada alokasi virtual account yang telah dimiliki para calon

jemaah haji tahun 2020 yang selama ini dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI.

Kami menyepakati besaran rata-rata Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Tahun 1443 H/2022 M per jemaah untuk jemaah haji reguler sebesar Rp 81.747.844,-

Penetapan biaya ini menggunakan asumsi kuota haji Indonesia tahun 1443 H/2022 M yang dijadikan dasar pembahasan BPIH sebanyak 110.500 jemaah atau se-

banyak 50% dari kuota haji tahun 2019, dengan rincian kuota untuk jemaah haji reguler sebanyak 101.660 dan haji khusus sebanyak 8.840 orang.

Pihaknya berkomitmen untuk memaksimalkan pelayanan kepada jemaah haji tahun 1443H/2022M. Kami tetap mendorong agar pelaksanaan haji di era pandemi ini tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Para calon jemaah Haji akan tinggal selama 41 hari di Arab Saudi. Salah satu pelayanan yang kami tingkatkan yaitu layanan peningkatan volume makan jemaah haji di Mekkah dan Madinah dari 2 (dua) kali per hari menjadi 3 (tiga) kali per hari. (Ati)-f

DI KOTA PEMBERANGKATAN MUDIK

Menko PMK: Vaksinasi Booster Digencarkan

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, vaksinasi booster atau dosis penguat digencarkan di setiap kota pemberangkatan arus mudik.

"Vaksinasi ini memang diutamakan di wilayah-wilayah tempat pemberangkatan mudik seperti Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan kota-kota besar di Jawa Timur dan kota luar Jawa termasuk Medan, Makassar, dan sekitarnya," kata Muhadjir Effendy melalui keterangan tertulis di Jakarta, Rabu (13/4).

Ia mengatakan, Posko Vaksinasi Booster juga dipersiapkan di wilayah tujuan mudik sebagai upaya meningkatkan laju vaksinasi Covid-19

selama momentum Ramadan.

Vaksin dosis lengkap maupun booster diharapkan dapat melindungi kesehatan pemudik dan juga keluarga di kampung halaman agar tidak terjadi penularan virus.

Dua tahun tanpa mudik, kata Muhadjir, diprediksi memicu antusiasme masyarakat. Diperkirakan sekitar 80 juta orang penduduk ambil bagian dalam mudik tahun ini. "Dua tahun ini Pemerintah tak menyiapkan kebijakan mudik. Tahun ini kita tata dan siapkan mudik sebaik-baiknya, dari aparat keamanan, penyelenggara transportasi sampai kesehatan," ujarnya.

Sebelumnya, Juru Bicara Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan, Posko Vaksinasi Covid-19 di jalur mudik Lebaran 2022

mengalokasikan hingga 1.000 dosis vaksin untuk peserta. "Alokasi jumlah vaksin tergantung dengan titik posko mudik. Kalau posko-posko besar itu bisa sampai dengan 1.000 dosis, posko kecil sekitar 150-300 dosis," katanya.

Nadia mengatakan, penetapan posko vaksinasi di jalur mudik masih dalam tahap persiapan bersama Kementerian Perhubungan dan TNI-Polri selaku penyelenggara kegiatan dalam menyiapkan tim vaksinator hingga pengelolaan rantai dingin vaksin.

Nadia mengatakan sejumlah persyaratan penetapan posko vaksinasi salah satunya lokasi penyelenggaraan yang tidak berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas mudik. (Ant)-d

DITUDUH SERING MENCURI DAN BANDEL

Dua Kakak Sepupu Aniaya Anak TK

SUKOHARJO (KR) - Umairoh Fadlitatunissa (7) warga Kartasura Kabupaten Sukoharjo meninggal dunia akibat dianiaya dua kakak sepupunya. Pelaku sudah ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka. Kini keduanya mendekam di sel tahanan Polres Sukoharjo untuk menjalani proses hukum. Korban yang masih TK sejak kecil hidup sendiri setelah kedua orangtuanya pergi meninggalkannya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Rabu (13/4) mengatakan, korban Umairoh Fadlitatunissa sejak kecil sudah ditinggal bapaknya pergi meninggalkan rumah tanpa kabar. Sejak lahir Umairoh tidak pernah melihat ayahnya. Umairoh bahkan harus



Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menunjukkan dua tersangka penganiayaan.

hidup sendiri setelah ibunya juga pergi meninggalkannya. Anak ini kemudian diasuh dan tinggal bersama tantenya.

Kapolres mengatakan, korban seharusnya mendapat perlindungan karena sudah tidak lagi tinggal bersama kedua orangtuanya. Namun kenyataannya, selama tinggal bersama dua kakak sepupunya

mendapat penganiayaan hingga meninggal dunia.

Dua kakak sepupu korban yang melakukan penganiayaan yakni, FNH (18) dan GSB (24). Kedua tersangka sudah ditangkap dan mendekam di sel tahanan Polres Sukoharjo. AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menjelaskan, barang bukti yang diamankan Polres Sukoharjo da-

lam kejadian tersebut yakni satu buah tongkat bambu digunakan tersangka FNH untuk memukul tangan dan kaki korban, satu buah celana pendek warna merah muda, satu buah seblak kasar terbuat dari rotan digunakan tersangka GSB untuk memukul tangan korban dan satu utas tali rafia warna kuning panjang sekitar 3,5 meter digunakan tersangka GSB untuk mengikat tangan dan kaki korban.

"Motif penganiayaan itu, karena korban nakal diantaranya suka mengambil uang hasil penjualan warung, berbohong, tidak mau belajar dan bandel hingga membuat tersangka emosi dan melakukan kekerasan terhadap korban," jelas Kapolres. (Mam)-f